

IPM Sebagai Respon Permasalahan Bangsa di Ranah Pelajar

Sabtu, 11-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar memiliki kesempatan untuk dapat memberikan perubahan yang baik bagi para pelajar. Perubahan dapat dilakukan jika pemerintah DIY mampu berkolaborasi dengan baik bersama pihak yang juga fokus pada ranah pelajar.

Sebagai upaya mewujudkan kota yang ramah pelajar, pemerintah DIY mendukung adanya kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang menggeliat di DIY.

“Berkaitan dengan hal itu, IPM memiliki tugas untuk menciptakan hal positif di kalangannya, sehingga dapat menjadi benteng para pelajar dari pergaulan remaja yang negatif,” kata Suhartanti, Dinas Pendidikan dan Olahraga DIY saat memberikan sambutan pada pelantikan PW IPM DIY di Aula SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (11/2).

Suhartini melanjutkan bahwa ketulusan komitmen dan ikhtiar para anggota dalam membina IPM ini menjadi salah satu contoh teladan, karena menunjukkan keaktifan para pelajar di dunia positif.

“IPM mampu memetakan dasar metamorfosis bagi organisasi umat dan bangsa, memegang teguh perjuangan IPM yang berbasas pada Islam, ilmu, kader mandiri dan kebutuhan masyarakat,” kata Suhartanti.

IPM, kata Suhartanti, diharapkan selalu dapat memiliki tekad dan keinginan kuat agar bisa mengurangi hal negatif di kalangan pelajar. IPM juga harus lebih terampil dan menjadikan organisasi semakin siap dalam menghadapi era globalisasi yang berdampak pada hal negatif misalnya rasa individual.

“Berorganisasi di IPM dapat memupuk rasa kebersamaan serta membangun kesadaran kolektif, IPM juga harus berkontribusi untuk masyarakat, sebagai respon atas permasalahan bangsa di ranah pelajar,” tutup Suhartanti.

Reporter : Nisa Pujiana

Berita Daerah